

BAB IV

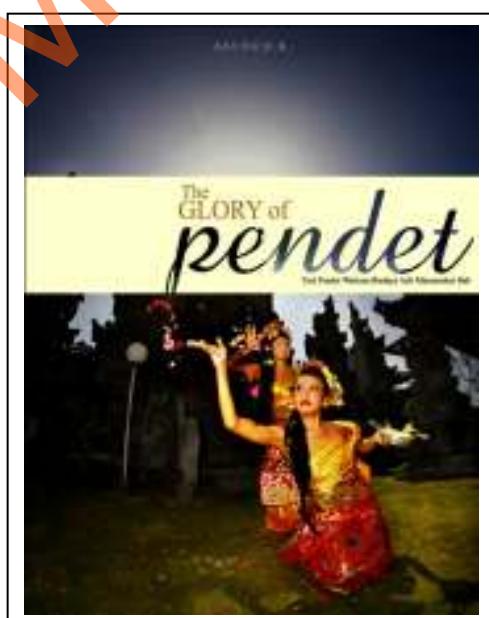
IMPLEMENTASI KARYA

4.1 Konsep Desain

Sebuah buku esai fotografi yang berisi tentang sejarah dan informasi tari pendet dengan menggunakan konsep esai fotografi, dimana pada pengambilan gambar visual nya mengedepankan sisi estetika baik alur cerita maupun foto-foto yang sesuai dengan penjelasan terkait. Buku ini menjadi penting karena dapat membuka wawasan masyarakat luar terhadap tari Pendet sebagai warisan budaya masyarakat Bali. Konsep buku esai fotografi ini adalah *The Glory* atau keagungan. Kemuliaan, dan kebesaran tari Pendet bagi masyarakat Bali, umat Hindu khususnya.

4.2 Implementasi Karya

4.2.1 Desain Cover



Gambar 4.1 Desain Cover

Konsep desain cover dipilih dari hasil sketsa alternative yang di dapatkan dari hasil wawancara kepada informan sebagai kepala sekolah sekaligus pelatih sanggar tari dan juga melalui *forum discussion* kepada masyarakat awam dan juga kepada masyarakat yang mengerti tentang desain buku. Pada Cover depan menampilkan ilustrasi foto penari yang dapat memberi informasi bahwa buku ini berisi tentang tari Pendet. Pemilihan bahasa maupun ilustrasi yang ditampilkan pada judul buku harus sesuai dengan tujuan buku tersebut. Judul buku “*The Glory of Pendet*” menggunakan bahasa inggris karena konsep pembuatan buku esai fotografi ini adalah memberi informasi *The Glory* yaitu dalam bahasa Indonesia Kemuliaan, keagungan, dan kebesaran, hal itulah yang ingin disampaikan melalui buku ini kepada masyarakat bahwa tari Pendet merupakan tarian sakral, mulia dan Agung bagi masyarakat Bali. Penggunaan bahasa inggris sebagai strategi pemasaran dalam penjualan buku untuk menarik minat pembeli di tengah lemahnya minat membeli dan membaca buku orang Indonesia, sangat efektif karena persoalan judul dalam dunia perbukuan untuk memprovokasi pembeli, selain bentuk perwajahan, merupakan bagian penting dari pemasaran. Wahyudi Akmaliah Muhammad (Penulis & Penerbit buku. 2012).

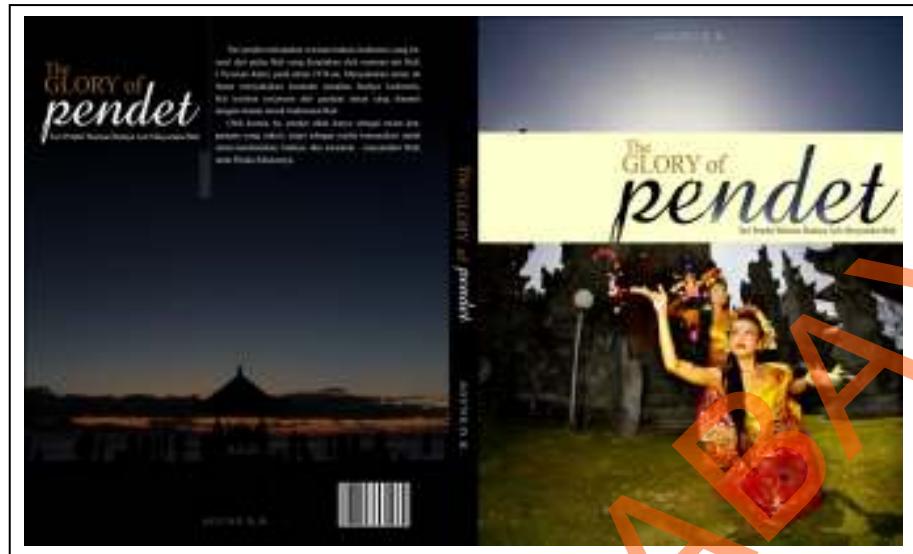
Background pada judul buku memakai garis kotak vertical agar memberikan kesan elegan dan kekuatan sesuai dengan konsep kreatif pembuatan buku ini yaitu *classic, elegant*. Jenis *font* yang di gunakan *Times New Roman* untuk tagline. Pada *Headline* atau judul menggunakan *Times New Roman* pada kata “*The Glory*” dan menggunakan jenis *font script* pada kata “*Pendet*” yang memberikan kesan anggun.

4.2.2 Desain *Backcover*



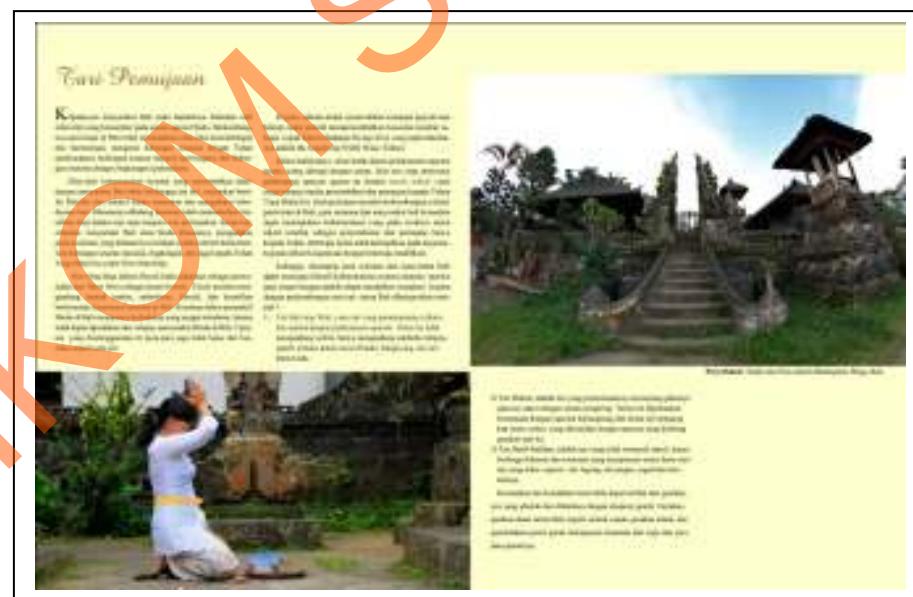
Gambar 4.2 Desain *Backcover*

Backcover atau halaman belakang buku menggunakan ilustrasi foto *Sunrise* atau matahari terbit di salah satu pantai yang ada di kota Denpasar Bali sebagai latar belakang. Matahari terbit mempunyai makna sebagai awal hari yang baru, dengan melihat kedepan, tari Pendet selalu menjadi bagian dari masyarakat Bali. Sampul belakang buku ini berisikan synopsis singkat yang menerangkan isi yang ada didalam buku dan *Backcover* ini nantinya akan berisi penerbit serta kode ISBN penerbitan



Gambar 4.3 *Cover* dan *backcover*

4.2.3 Layout Halaman isi



Gambar 4.4 Desain Layout halaman 1 dan 2 artikel.

Layout pada halaman artikel menggunakan jenis *Jumble Layout*, yaitu halaman terdiri dari satu foto dan teks atau narasi yang disusun secara beraturan.



Gambar 4.5 Desain Layout halaman 3 dan 4 sejarah Pendet.

Pada halaman ini artikel berisi tentang sejarah tari Pendet menggunakan *Jumble layout*. Foto yang dominan dua halaman sesuai konsep buku esai fotografi yang menggunakan foto sebagai isi dari buku. Sedangkan penggunaan jenis *font script* pada sub judul agar memberikan kesan klasik dan anggun sesuai dengan keyword.

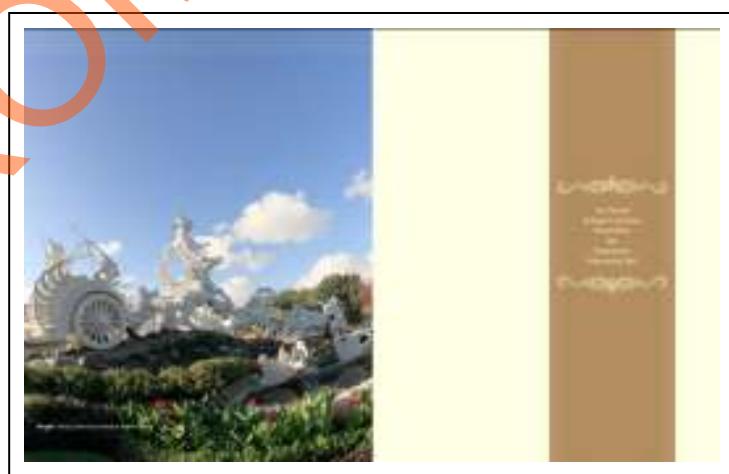


Gambar 4.6 *Mondrian Layout* yang digunakan salah satu halaman

Menggunakan Jenis *Mondrian Layout*, yaitu penyajian layout yang mengacu pada bentuk-bentuk square/landscape/portait, dimana masing-masing bidangnya sejajar dengan bidang penyajian dan memuat gambar/copy yang saling berpadu sehingga membentuk suatu komposisi yang konseptual. Pemilihan foto yang ditampilkan sesuai dengan alur cerita dari konsep buku esai fotografi ini, yaitu alat-alat rias, pakaian penari, unsur-unsur gerak tari Pendet, hingga saat ditarikan pada acara ke agamaan.



Gambar 4.7 *Modrian Layout* pada halaman isi



Gambar 4.8 *Devider* (pembatas sub judul)

Devider pada halaman 5 dan halaman-halaman selanjutnya sebagai pembatas untuk sub judul halaman selanjutnya. Menampilkan foto-foto yang menjadi ciri atau yang berada di pulau Bali.



Gambar 4.9 Unsur Pendukung (lampiran)



Gambar 4.10 Unsur Pendukung (lampiran)

Sebagai penutup setelah isi, halaman-halaman yang ditampilkan merupakan unsur-unsur pendukung berupa foto-foto yang berkaitan dengan masyarakat Bali maupun sekitarnya. Foto yang ditampilkan disejajarkan dengan caption sebagai penjelas foto.

4.2.4 Fotografi

Foto sebagai gambar visual yang menjadi isi utama didalam pembuatan buku esai fotografi tari Pendet ini, foto yang dimaksud yaitu dengan menggunakan teknik esai fotografi yang dibantu sedikit teks sebagai penjelas dari foto yang ditampilkan.

Kumpulan foto dengan berbagai sudut pengambilan gambar yang dsusun sesuai dengan pembahasan sehingga menjadi sebuah alur cerita. Alur cerita yang dimaksud yaitu peranan tarian bagi masyarakat Bali, para penari, sampai dengan para penari membawakan tari Pendet tersebut.

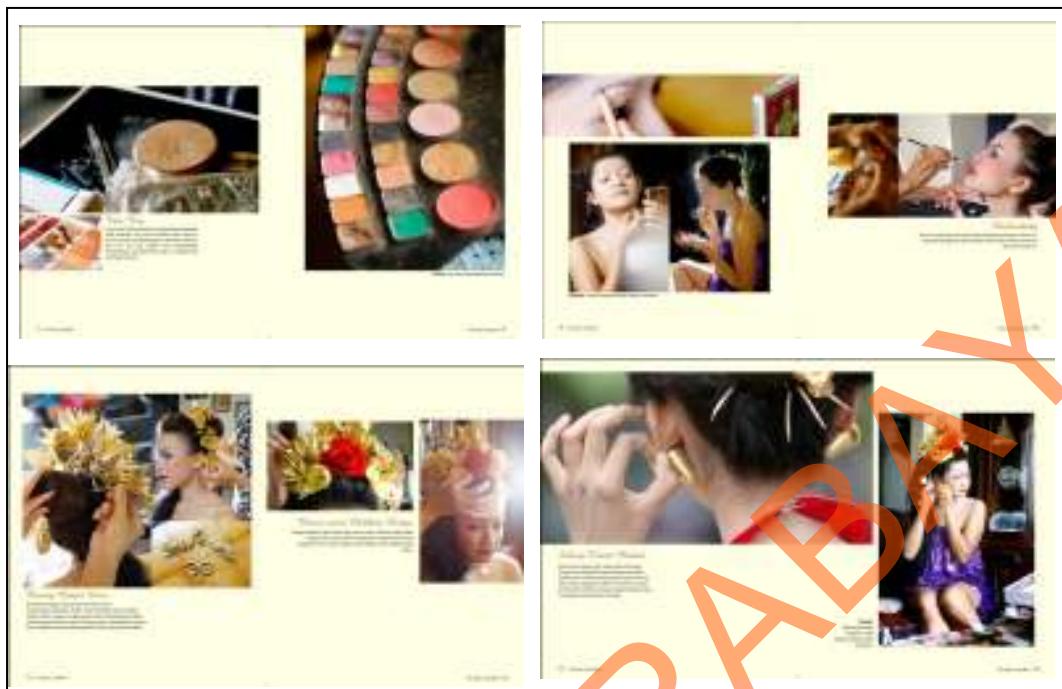


Gambar 4.11 Foto pura tanah lot



Gambar 4.12 Foto para penari berdoa

Halaman daftar isi dan kata pengantar menampilkan beberapa ilustrasi foto, pada halaman daftar isi, foto pura Tanah Lot ditampilkan sebagai ikon-ikon Bali yang selama ini banyak dikenal oleh masyarakat luar. Kemudian pada halaman katapengantar dari pengarang buku, foto para penari yang sedang berdoa ditampilkan sesuai dengan kata-kata dari pengantar itu sendiri yang menjelaskan peranan tari Pendet sebagai pembuka acara keagamaan umat Hindu di Bali.



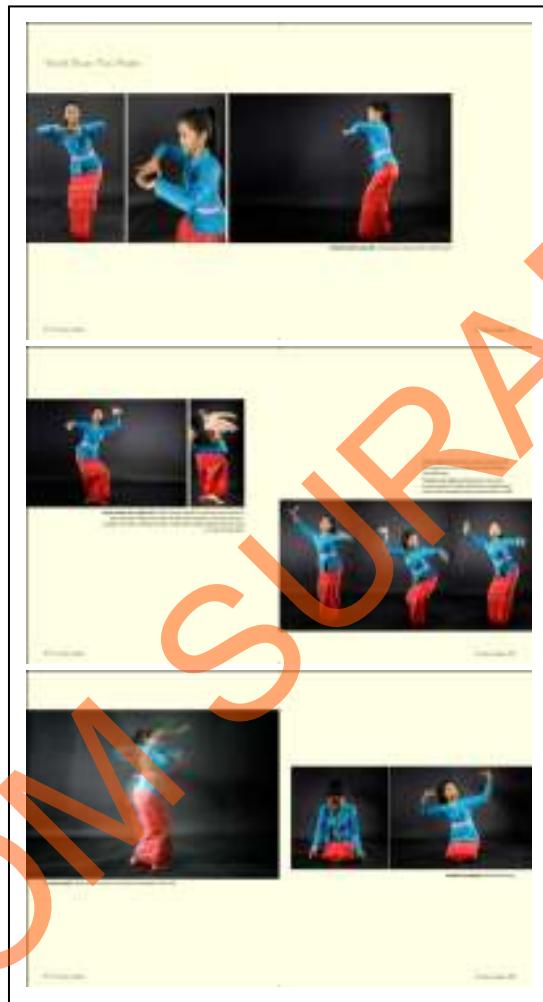
Gambar 4.13 Foto tata rias penari

Halaman 7 sampai dengan halaman 14 sebagai halaman depan isi buku menampilkan foto-foto para penari yang sedang berias, foto dengan *caption* ini menceritakan tata rias yang digunakan para penari sebelum tampil.



Gambar 4.14 Foto pakaian yang digunakan penari

Halaman 19 sampai 26 menceritakan pakaian khas dari pulau Bali yang digunakan oleh penari, baik penari yang membawakan tari Pendet Wali maupun Balih-balihan.



Gambar 4.15 Ilustrasi foto gerakan-gerakan dasar tari Pendet

Halaman 31 sampai 38 menceritakan unsur-unsur gerakan dasar yang dibawakan oleh penari Pendet. Foto yang ditampilkan berurutan dari gerakan awal hingga gerakan penutup.



Gambar 4.16 Tarian Wali

Halaman 41 sampai 50 sebagai inti dari isi buku yaitu menceritakan tari Pendet sebagai tarian Wali. Tari Pendet merupakan tarian sakral yang ditampilkan dengan foto penari membawakan tari Pendet dalam suatu acara keagamaan di Bali.